

### Lampiran 1. Transkrip Video

Timestamp	Transcript
00:00 - 00:03	Lagu Pembuka
00:03 - 00:15	Perjalanan menuju Pulau Pari dimulai dari Pelabuhan Muara Angke, Jakarta. Pulau yang terletak di Kepulauan Seribu ini dapat dicapai dalam waktu sekitar dua jam perjalanan menggunakan kapal tradisional maupun speedboat.
00:15 - 00:24	Menyapa wisatawan dengan pesona alam yang menenangkan, Pulau Pari menawarkan keindahan yang jarang ditemukan di tempat lain
00:30 - 00:38	Selamat datang di Pulau Pari, permata kecil di Kepulauan Seribu, yang hanya berjarak beberapa jam dari hiruk-pikuk Jakarta
00:38 - 00:47	Begitu tiba di sini, kami disambut oleh angin laut yang sejuk, pantai pasir putih yang memikat, dan perairan jernih berwarna biru kehijauan.
00:47 - 00:58	Namun, selain keindahannya yang memukau, Pari menyimpan cerita lain yang lebih dalam – cerita tentang bagaimana manusia dan alam harus hidup berdampingan dalam harmoni.
00:58 - 01:05	Di tengah pesona ini, muncul tanggung jawab kita sebagai pengunjung untuk menjaga dan melestarikan keindahan yang ada.
01:15 - 01:24	Namun, meskipun keindahan alam Pulau Pari begitu menawan, isu sampah plastik dan krisis iklim dari abrasi hebat menjadi tantangan besar.
01:24 - 01:30	Selain itu, penurunan kesadaran lingkungan di kalangan wisatawan juga turut memperburuk keadaan.
01:30 - 01:37	Oleh karena itu mari kita bertanya-tanya kepada para narasumber apa pendapat mereka tentang Pulau Pari.
01:43 - 01:52	Wisata yang ada disini, perkembangannya cukup pesat. Dari mulai 2010, kita udah gotong royong untuk membuka wisata

01:52 - 01:59	2012-2013 itu mulai adanya wisata. 2015 sedang puncak puncaknya wisata disini, sampai sekarang
01:59 - 02:10	Kita perkembangannya udah pesat, dari dulunya kita wisata hanya ada beberapa homestay, sekarang udah semua homestay, satu pulau ini
02:10 - 02:21	Yang dari dulu kita hanya ada kipas angin, sekarang udah ac semua. Perkembangannya cukup pesat di pulau pari walaupun dikelola secara swadaya
02:21 - 02:27	Kalau untuk wisata disini, semua kita ambil secara musyawarah
02:27 - 02:38	Kita disini juga ada Asosiasi, Forum Penduduk Pulau Pari, Perempuan Pulau Pari, semua ini kita terlibat langsung untuk kegiatannya
02:38 - 02:45	Jadi setiap keputusan apapun selalu di musyawarahin. Setiap kegiatan apapun selalu di musyawarahin disini
02:45 - 03:01	Jadi setiap orang-orang mempunyai peran-peran masing-masing, yang sama-sama menjaga lingkungannya sendiri. Untuk memajukan wisata juga, setiap orang juga, masing-masing mempromosikan wisata yang ada disini
03:04 - 03:18	Pihak-pihak travel, semuanya, masyarakat sini. Tourguidenya juga berperan disini untuk memajukan wisata yang ada disini. Tetapi disini selalu diambil musyawarah dulu kalau ada apa apa
03:18 - 03:27	Peraturannya ada, tetapi tergantung orang yang menjalaninya. Kalau untuk lingkungan, tidak boleh membuang sampah sembarangan
03:27 - 03:38	Untuk peraturan lingkungannya juga, sebenarnya tidak boleh ada miras disini

03:38 - 03:50	Kita disini <i>icon</i> wisata itu berbasiskan alam. Alam ini sebagaimana kita harus terawat, terjaga begitu
03:50 - 03:57	Jadi memang ada peraturan-peraturan yang memang kita buat bersama dengan cara musyawarah untuk menghasilkan mufakat
03:57 - 04:10	Bahwa tidak membuang sampah sembarangan kepada pihak pelancung, tamu, atau wisatawan, pada tempatnya. Dan juga menjaga lingkungan, supaya lingkungan terjaga bersih
04:10 - 04:24	Kita juga sebagai masyarakat lokal sadar bahwa ini adalah punya wisata kita, yang banyak menghasilkan ekonomi untuk kita,
04:24 - 04:31	Jadi kita sama-sama saling menjaga untuk kebersihan dan keindahan
04:32 - 04:40	Peran serta masyarakat lokal kepada pulau pari sendiri, itu sendiri sangat penting, karena diharuskan dan diwajibkan
04:40 - 04:54	Pembahasan musyawarah itu bukan sekedar untuk membuat aturan bahwa tamu tidak boleh begini, tetapi juga membuat aturan bagaimana masyarakat disitu juga harus berperan aktif sebagai tuan rumah dirumah ini sendiri
04:54 - 05:11	Salah satunya menjaga lingkungan, menjaga ekosistem yang ada, dan juga memberikan edukasi kepada setiap tamu terkait masalah peduli lingkungan. Bahwa pentingnya lingkungan yang ada saat ini , juga termasuk kelakuan-kelakuan mereka terhadap lingkungan itu sendiri
05:11 - 05:24	Disini kita juga memutuskan bahwa kita sepakat, ketika memang ada tamu yang kehilangan dompet, <i>handphone</i> , atau alat-alat lain yang berharga, kita wajib mengembalikan kepada yang punya hak nya tanpa harus meminta jasa.
05:26 - 05:46	Jadi semua itu memang saat ini sudah berjalan , bahkan saat ini bisa dikatakan semua dari RT, RW, tokoh masyarakat atau agama, forum, asosiasi, dan lain sebagainya itu memang saling bekerja sama, saling terikat

05:46 - 06:00	Jadi, kita semua seperti halnya di lapangan bola, semuanya main, untuk menjaga sampai benar-benar bahwa Pulau Pari itu bersih, aman dan nyaman
06:00 - 06:05	Ada 3 memang kenyataan yang dihadapi masyarakat lokal saat ini,
06:05 - 06:09	Satu, adalah sampah kiriman, perubahan iklim
06:09 - 06:20	Jadi kalau sampah kiriman kita memang kadang kesal, tapi mau diapain lagi, karena kirimannya melalui laut kan, tapi bagaimana kita juga protes kepada pihak-pihak terkait
06:20 - 06:25	“Tolong dong di Muara sana diberesin, jangan sampe sampah ke Pulau Pari”, itu sudah kami lakukan
06:25 - 06:39	Yang kedua adalah iklim, bagaimana iklim saat ini sudah tahu , sudah ada perubahan iklim , dari yang cuaca panas nya normal, sekarang panas nya sudah tidak seperti biasa lagi , termasuk juga tadi siang kalau kalian liat, itu rob terjadi kan
06:39 - 06:46	Rob terjadi sampai Pantai Bintang terendem semua, itu salah satu juga apabila air besar, sampah itu naik ya
06:46 - 06:56	Ya itulah, kan makanya perubahan iklim juga salah satu pemikiran buat kerja keras kita untuk kedepannya
06:56 - 07:04	Dan kita sudah melakukan satu gugatan iklim di Swiss, termasuk Aas, Arif, empat orang teman Bapak, termasuk aku sendiri, sudah ada didalamnya gitu kan
07:04 - 07:21	Kalau untuk saya pribadi, harus ada kesadaran diri juga untuk menjaga lingkungan, dan juga tentunya dengan semangat kita untuk menjaga. Apalagi (saya) sebagai pengurus pantai, untuk menjaga lingkungan kebersihan pantai disini.
07:21 - 07:28	Kalau untuk masalah sampah yang berat bagi kami adalah sampah kiriman dari teluk jakarta.
07:28 - 07:55	Apalagi sekarang, beberapa hari ini sampah begitu banyaknya terbawa arus dari muara-muara dan tentunya sampai ke Pulau Pari, ke Pasir Perawan ini. Tentunya bagi kami, harus ada kesadaran diri, bukan hanya di Pulau Pari saja, tetapi kita semua di mana pun berada harus

	membuang sampah pada tempatnya. Kita harus menjaga lingkungan ini. Kalau bukan kita, siapa lagi?
07:55 - 08:04	Kalau banjir, ya sekarang ini mungkin bisa dilihat, ini sedang pasang airnya, lagi banjir. Mungkin ini adalah banjir tahunan.
08:04 - 08:19	Kita sampai di sana, kita pasang panggung di pinggir pantai. Uang yang digunakan berasal dari hasil partisipasi wisatawan dan pihak travel. Ya, gunanya memang untuk perawatan di sini. Untuk kebersihan, penerangan, dan perbaikan abrasi
08:19 - 08:23	Mungkin si Mbak atau si Abang bisa lihat, ada perahu di sana itu yang lagi perbaikan abrasi.
08:23 - 08:39	Kita tuh bayar mereka. Uang yang kita gunakan berasal dari sini, dari hasil pengunjung. Ya, jadinya, awal mulanya kan hutan. Kita merintis sendiri di sini, dan itu nggak mudah. Dari nol, kita merintis tanpa uang.
08:39 - 08:50	Sampai sekarang, Pulau Pari booming dan viral, alhamdulillah dengan kerja keras kita. Karena apa yang saya pegang adalah, kita tanpa kesungguhan, tidak mungkin tercapai suatu keberhasilan. Itu yang saya pegang.
08:50 - 08:55	Kalau mau ngomong gimana, ya, kami terus bekerja.
08:55 - 09:00	Bagaimana dengan adanya wisata ini, kami bisa mengangkat ekonomi warga di sini.
09:00 - 09:10	Kita bisa memberdayakan warga di sini, kan gitu. Alhamdulillah, sampai sekarang kita bisa menyaingi pulau-pulau wisata yang lain, bahkan yang dibantu oleh pemerintah.
09:10 - 09:21	Saya sampaikan kepada wisatawan, tentunya agar mereka tahu bahwa Pantai Pasir Perawan ini berdiri dan wisata kami dikelola dengan swadaya.
09:21 - 09:32	Ya, tentunya kami juga mohon kerja sama dan partisipasinya untuk menjaga kebersihan di sini.
09:32 - 09:40	Dan juga, kita harus menjaga lingkungan kita. Buanglah sampah pada tempatnya, itu saja untuk wisatawan.
09:40 - 09:46	Saya sebagai masyarakat pulau pari itu sebagai pemuda ya tentunya

09:46 - 09:58	Saya membuat organisasi bersama teman-teman saya. Organisasi itu ada di Instagram, cek saja dengan nama Manta Freedive atau Manta Adventure
09:58 - 10:10	Disitu kami melakukan kegiatan seperti memelihara terumbu karang dan juga ketika ada sampah-sampah kiriman dari Jakarta itu kami yang membersihkan.
10:10 - 10:22	Dan juga untuk di Pulau Pari, kami juga berperan aktif untuk membersihkan sampah-sampah.
10:22 - 10:32	Untuk dampak negatif kalau wisatawan datang ke sini itu, pastinya mereka kadang membawa minuman keras, miras, seperti itu.
10:32 - 10:44	Kami kan di sini, istilahnya agama Islam nggak boleh yang namanya miras-miras kayak gitu. Tentunya kami sebagai pemuda sini tuh melarang, gitu.
10:44 - 11:00	Melarang adanya miras, dan juga wisatawan di sini itu sering banget membuang sampah sembarangan. Makanya, kami melakukannya dengan cara menegurnya.
11:00 - 11:07	Mungkin kalau sanksi sih nggak ada, kesadaran masing masing saja
11:07 - 11:14	Kami ketika ada wisatawan yang buang sampah sembarangan, ya kami ingetin aja gitu, biar sampahnya itu diambil sama dia dan dibuang ke tempat sampah
11:14 - 11:25	Untuk perkembangan masyarakat sini tuh pesat banget. Enaklah, dari zaman kipas gebek sampai sekarang AC gitu, jadinya perkembangannya sangat pesat.
11:25 - 11:30	Karena kan dari dulu juga, wisatawan ini buka dari 2010, sudah lama juga
11:30 - 11:44	Dan juga pendapatan di sini juga berkurang waktu zaman COVID sih, waktu tahun 2019, 2020, dan 2021 itu kacau parah
11:44 - 11:53	Makanya, orang-orang sini kembali ke penghasilan awalnya, seperti nelayan.
11:54 - 12:06	Kita juga sering buka sosmed ya bang sebelumnya. Karena di sosmed itu banyak juga yang trending-trending. Dan pada saat itu saya lihat muncul itu di TikTok, Pulau Pari itu bang.
12:06 - 12:16	Jadi maka dari itu saya cari TikTok Pulau Pari itu gimana. Kemudian mau kesana itu, gimana caranya biar mudah gitu bang.

12:18 – 12:29	Untuk pengalaman menurut saya, fasilitasnya bagus ya bang. Dari penyambutan, dari awal kita datang, di dermaga, kemudian datangnya di Pulau Pari ini
12:29 – 12:34	Menurut saya penyambutannya bagus, dan fasilitasnya juga bagus di sini.
12:34 - 12:44	Kalau saya sendiri keindahannya sih bang. Soalnya kita lihat dari video TikTok, kemudian video Instagram itu, emang dari atas drone itu, emang keindahannya luar biasa sih bang.
12:45 - 12:47	Sama sih bang, lebih ke keindahannya bang.
12:47 - 12:53	Terutama lagi kan di sosmed itu banyak kan, video-video dari Pulau Pari gitu.
12:53 - 13:01	Sepertinya, cukup yah untuk wawancara-wawancaranya. Mari kita ulik kegiatan apa saja yang terdapat di Pulau Pari
13:01 - 13:10	Pulau Pari menyediakan wisata snorkeling dan penanaman mangrove
13:10 - 13:17	Setelah mengobservasi keadaan dan bersenang-senang di Pulau Pari, tentu saja kita tidak boleh melupakan tentang permasalahan dan isu yang terjadi
13:17 - 13:28	Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat diterapkan di Pulau Pari adalah dengan menerapkan responsible tourism dalam pengelolaan pariwisata
13:28 - 13:46	<i>Responsible Tourism</i> atau Pariwisata Bertanggung Jawab adalah pendekatan yang mengutamakan tanggung jawab kolektif dalam mengelola destinasi wisata, sehingga manfaat yang diperoleh tidak hanya berdampak positif pada wisatawan tetapi juga pada masyarakat lokal dan lingkungan
13:46 - 14:00	Konsep ini pertama kali dikembangkan oleh Harold Goodwin pada 1996, dan kemudian diadopsi secara luas sebagai dasar pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan
14:00 - 14:13	Menurut Goodwin di jurnal yang beliau publikasikan di tahun 2017 berjudul <i>Responsible tourism partnership working paper</i> , Pariwisata Bertanggung Jawab memiliki fokus utama pada tiga aspek.
14:13 - 14:21	Yang pertama yaitu Lingkungan, yang berarti mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan mengutamakan pelestarian lingkungan.
14:21 - 14:33	Yang kedua yaitu Sosial, yang berarti meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dengan menciptakan

	peluang ekonomi yang adil dan memperkuat partisipasi mereka dalam pengelolaan wisata.
14:33 - 14:44	Yang ketiga adalah budaya, yang berarti menghormati dan melindungi warisan budaya setempat, serta mendorong interaksi yang bermakna antara wisatawan dan masyarakat lokal
14:44 - 14:53	Responsible Tourism bertujuan menciptakan pengalaman wisata bermakna dengan mengedepankan tanggung jawab dalam setiap kegiatan wisata.
14:53 - 14:57	Menurut Fabricius & Goodwin, prinsip utamanya meliputi:
14:57 - 15:07	Yang pertama, Minimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal melalui pengelolaan limbah dan penghormatan adat istiadat
15:07 - 15:17	Yang kedua, Pemberdayaan masyarakat lokal dalam industri pariwisata seperti penyediaan penginapan dan pemandu wisata
15:17 - 15:25	Yang ketiga, Penciptaan pengalaman wisatawan bermakna melalui aktivitas konservasi dan edukasi lingkungan
15:25 - 15:30	Lalu penerapan responsible tourism dalam pengelolaan pariwisata pulau Pari dapat berupa:
15:30 - 15:35	Yang pertama, Pemberdayaan ekonomi melalui UMKM pariwisata
15:35 - 15:39	Yang kedua, Melakukan program konservasi ekosistem lokal
15:39 - 15:44	Yang ketiga, Pelatihan keterampilan pariwisata bagi masyarakat lokal
15:44 - 15:48	Yang keempat, Penerapan sistem pengelolaan limbah berkelanjutan
15:48 - 15:52	Yang kelima, Pengembangan infrastruktur ramah lingkungan
15:52 - 15:59	Serta Panduan perilaku bertanggung jawab bagi para wisatawan
16:01 - 16:10	Pulau Pari adalah lebih dari sekadar tujuan wisata – ia adalah rumah bagi ekosistem yang kaya, budaya lokal yang penuh kehangatan, dan masyarakat yang berusaha menjaga keseimbangan di tengah laju perubahan
16:10 - 16:15	Setiap langkah yang kita ambil di pulau ini dapat membawa dampak yang besar

16:15 - 16:25	Sebagai wisatawan, kita memiliki kekuatan untuk memilih: apakah kita akan meninggalkan jejak yang merusak, ataukah kita akan menjadi bagian dari perlindungan dan pelestarian Pulau Pari.
16:25 - 16:28	Jadilah bagian dari solusi, bukan masalah
16:28 - 16:36	Dengan turut berpartisipasi dalam Responsible Tourism, kita membantu menjaga Pulau Pari tetap indah untuk generasi yang akan datang
16:36 - 16:42	Mari menjadi wisatawan yang bertanggung jawab, menjaga alam, menghormati masyarakat lokal, dan mendukung upaya konservasi
16:42 - 16:47	Bersama-sama, kita bisa memastikan bahwa keindahan dan kehidupan Pulau Pari tetap terjaga
16:47 - 16:55	Bukan hanya untuk kita nikmati hari ini, tetapi untuk generasi mendatang yang juga berhak merasakan keajaiban yang sama
16:55 - 16:58	Terima kasih telah ikut serta dalam perjalanan ini.
16:58 - 17:04	Mari kita terus melindungi Pari – demi alam, demi masyarakat, dan demi masa depan
17:04 - 17:17	Teks <i>“Selamatkan Pulau Pari, Mulai dari kita!”</i>
17:17 - 17:38	Credit

## Lampiran 2. Poster

**PODOMORO UNIVERSITY** **HOTEL BUSINESS**

# RESPONSIBLE TOURISM:

## SOLUSI PENGELOLAAN PARIWISATA DI PULAU PARI

**APA ITU RESPONSIBLE TOURISM?**

Responsible Tourism adalah pendekatan pengelolaan pariwisata yang berfokus pada tanggung jawab semua pihak yang terlibat. Pihak-pihak tersebut meliputi wisatawan, penyedia layanan pariwisata, dan pemerintah. Tujuan utamanya adalah meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari kegiatan pariwisata terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya.

**PENGELOLA PULAU PARI**

**BOBBY**

**KETUA PEREMPUAN PULAU PARI**

**ASMANIA**

**PENERAPAN RESPONSIBLE TOURISM DI PULAU PARI DAPAT DILAKUKAN MELALUI :**

- Pemberdayaan UMKM pariwisata.
- Program konservasi ekosistem lokal.
- Pelatihan pariwisata bagi masyarakat.
- Pengelolaan limbah berkelanjutan.
- Infrastruktur ramah lingkungan.
- Panduan perilaku wisata bertanggung jawab.

**CHRISTOPHER NATHANIEL - 31210004**      **KEZIA WINATA - 31210010**      **VOLLYN JESTIEEN - 31210052**

### Lampiran 3. Booklet

Link Google Drive:

[https://drive.google.com/file/d/1L64J\\_mo3fKSbs9UDq2sW2GXAAzm1nwNR/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1L64J_mo3fKSbs9UDq2sW2GXAAzm1nwNR/view?usp=sharing)



#### Lampiran 4. Video

Link Google Drive:

<https://drive.google.com/file/d/1YLpLjScK3Tp-MKthehASN8VmnAvJuOeR/view?usp=sharing>

